

Penerapan Kompetensi Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B SKB Gudo Jombang

Siti Nur Laila^{1*)}, Sjafiatul Mardiyah²

^{1,2}Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: sitinur.19012@mhs.unesa.ac.id

Received July, 2023;
Revised July, 2023;
Accepted July, 2023;
Published Online 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di SKB Gudo Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 9 orang, meliputi pamong belajar, tutor dan peserta didik. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa tutor paket B SKB Gudo Jombang sudah 80% mengambil langkah untuk dapat meningkatkan kompetensinya dan untuk mendukung itu semua salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas dan mutu diri dengan mencari referensi seperti mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh SKB, sumber internet dan banyak lainnya yang dapat meningkatkan mutu kompetensi seorang pendidik. Motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan oleh tutor dan pamong belajar paket B SKB Gudo Jombang. Tentu saja hal ini adalah kemajuan yang sangat baik dan luar biasa dikarenakan tujuan dari kompetensi tutor sudah tercapai.

Kata Kunci: Kompetensi tutor, Motivasi Belajar Peserta didik

Abstract: This study aims to examine and analyze the application of tutor competence in increasing the learning motivation of Package B students at SKB Gudo Jombang. This study uses qualitative research with a qualitative descriptive research type. There were 9 informants in this study, including student tutors, tutors and students. The techniques used are interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that 80% of SKB Gudo Jombang's package B tutors have taken steps to be able to improve their competence and to support it all one of the ways to do this is to improve their quality and self-esteem by looking for references such as attending workshops organized by SKB, internet sources and many others that can improve the quality of competence of an educator. Tutors and tutors for package B students at SKB Gudo Jombang have good communication with students, fellow educators, and the surrounding community, but tutors don't really socialize with the guardians of their students, because according to students, their parents rarely meet with tutors. in the SKB. The learning motivation of the Gudo Jombang SKB package B students is quite good. This can be seen from the enthusiasm and enthusiasm in participating in the learning that has been conveyed by tutors and tutors of package B students at SKB Gudo Jombang. Of course this is very good and extraordinary progress because the goal of tutor competence has been achieved.

Keywords: Tutor competency, Student Learning Motivation

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa, pendidikan nasional dikenal dengan tiga jalur yaitu jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal, dimana jalur tersebut saling melengkapi dalam pengembangan sumber daya manusia. Ketiga jalur pendidikan tersebut salah satunya merupakan pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat 4, sebagai tempat paling strategis yang berguna untuk menemukan keterampilan, bakat dan minat

masyarakat melalui satuan pendidikan, termasuk lembaga pendidikan, kelompok studi, lembaga kursus, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), majelis taklim atau pelatihan sejenis (Magfiro, 2017).

Pendidikan nonformal salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan yang menyelenggarakan pendidikan umum sebanding SD/MI, SMP/MT, SMA/MA mencakup program Paket A, Paket B dan Paket C yang bertujuan untuk melayani warga belajar dari masyarakat kurang mampu, mereka yang pernah putus sekolah, tidak pernah sekolah, hingga masyarakat usia kerja yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup mereka. Pendidikan kesetaraan menargetkan peserta didik usia sekolah agar dapat menyelesaikan wajib belajar 9 tahun dan peserta didik dewasa untuk meningkatkan keterampilan dan standar hidup mereka. Pendidikan nonformal sebagai pengganti, atau pelengkap pendidikan formal gunanya untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Undang-Undang ini menyiratkan keinginan yang luhur untuk memberikan layanan belajar sepanjang hayat kepada seluruh warga negara.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dijalankan secara terstruktur dan bertahap. Nilai dari pendidikan nonformal juga penting dengan nilai pendidikan formal melalui proses evaluasi penilaian oleh lembaga pemerintah atau pemerintah daerah yang bersumber pada Standar Nasional Pendidikan. Dikutip dalam jurnal Widodo dan Soejarwo (2018) yang mereka tulis bahwa pelaksanaan pendidikan nonformal dapat dilaksanakan di satuan pendidikan formal (sekolah), dengan fungsi tambahan. Antara lain seperti les materi mata pelajaran yang ada disekolah, ekstrakurikuler, kuliner dan lain sebagainya.

UPT SKB Gudo Jombang yang terletak di Jln Raya Blimbing, Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, Jawa Timur merupakan pendidikan non formal di bawah naungan pemerintah daerah Jombang yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan berupa Paket A,B dan C.

Sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan, maka kompetensi tutor dimaksud memerlukan standarisasi agar dapat memberikan hasil yang memuaskan dalam proses belajar peserta didik. Tentu saja hal ini tidak mudah diperoleh, utamanya yang berkorelasi dengan materi pelajaran yang diajarkan di SKB. Seorang tutor tidak akan mungkin membidangi semua jenis mata pelajaran, karena itu kompetensi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dewasa ini adalah dengan spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan.

Pendidikan yang berhasil dicapai oleh para peserta didik sangat dipengaruhi dari cara dan kemampuan tutor ketika memberikan bahan ajar dan pembelajaran. Tugas tutor selain mengajar harus memotivasi dan ikut proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Pendidikan kesetaraan peran tutor masih sangat dibutuhkan untuk ikut membantu dalam pengembangan belajar para peserta didik.

Seorang tutor yang baik dan kompeten dapat dilihat dari cara dia mengajar dan menyampaikan materi secara lisan. Tutor perlu mempelajari atau menyajikan fakta verbal secara rinci dan pasti. Tutor harus bisa berbicara dengan jelas dan pasti mengerti apa yang disampaikan kepada peserta didik yang duduk dibangku depan hingga bangku belakang, pembelajaran materi yang disampaikan oleh tutor harus bisa dijelaskan secara detail. Keterampilan penyampaian informasi tutor sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang menentukan kinerja pembelajaran peserta didik (Herlina & Suwatno, 2018).

Tutor wajib memiliki empat kompetensi yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 14. Tahun 2005 pasal 8, yaitu merupakan: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang tutor yaitu, *pertama* kompetensi pedagogik adalah kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Secara etimologi pedagogik berasal dari bahasa Yunani, kata *país* yang berarti anak dan *agáin* yang memiliki arti membimbing. Jadi pedagogik yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Tutor harus mampu membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya. Tutor juga perlu melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik akan benar benar menjadi manusia yang manusiawi. Pembelajaran yang bermakna akan membantu peserta didik memiliki life skills untuk bertahan hidup di kemudian hari. Setelah itu tutor harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah usaha membimbing peserta didik telah berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan atau belum. Jika belum maka pendidik harus mencari upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi baru sehingga tujuan pendidikan dapat diwujudkan. *Kedua*, kompetensi kepribadian adalah

kemampuan seseorang dengan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Tutor sebagaimana orang tua akan selalu menjadi teladan. Peserta didik akan selalu meniru apa yang dilakukan pendidiknya. Figur pendidik yang baik mampu menjadi teladan sehingga anak akan tumbuh menjadi manusia yang baik. *Ketiga*, kompetensi profesional adalah kemampuan seseorang terhadap penguasaan pekerjaan atau profesi yang ditekuninya. Bagi tutor kompetensi profesional berarti kemampuan terhadap penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Tutor akan dapat mengelolah pembelajaran apabila menguasai materi pelajaran, mengelola kelas dengan baik, memahami berbagai strategi dan metode pembelajaran, menggunakan media dan sumber belajar yang baik. *Keempat*, kompetensi sosial yang berkaitan dengan hubungan pendidik terhadap orang yang dididik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, mau tidak mau akan ada interaksi sosial ketika proses pembelajaran berlangsung, tutor harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Arianti, 2019).

Keberhasilan akademik peserta didik dalam proses pembelajaran tergantung pada kemampuan dan kemauan pesertadidik untuk belajar agar berprestasi dan mendapatkan nilai yang bagus. Oleh sebab itu harus ada motivasi dalam diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa ada paksaan dari manapun. Tingkat motivasi belajar peserta didik sangat bervariasi karena alasan-alasan yang berbeda.

Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik memerlukan kesiapan mental agar semangat dalam pembelajaran. Kesiapan mental tersebut berupa perhatian, kemauan, cita-cita yang memiliki tingkatan tinggi maupun rendah. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang baik dari dalam maupun luar supaya mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya Uno, H. B. (2008).

Motivasi dapat digambarkan sebagai dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menjamin kesinambungan dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan arah kegiatan pembelajaran, sehingga tujuannya yang diinginkan oleh peserta didik dapat terpenuhi (Rakhmawati, 2018). Seorang tutor berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar dan membuat peserta didik merasa puas oleh pembelajaran yang diterimanya. Hal ini dikarenakan peserta didik pada program kesetaraan paket B adalah orang dewasa. Kinerja kompetensi yang dimiliki oleh tutor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di SKB Gudo Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para tutor dalam membangun kompetensi mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak SKB dan tutor dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi belajar peserta didik.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Jombang. Yatim Riyanto (2007:109) menyebutkan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah metode yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Subyek/ informan adalah orang yang peneliti perlukan untuk sumber data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini yang berjudul "Penerapan Kompetensi Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B SKB Gudo Jombang". Subyek pada penelitian ini adalah para tutor yang berada di SKB Gudo Jombang, dengan jumlah tutor adalah 5 orang dan 7 peserta didik paket B.

Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan peserta didik kelas VII Paket B dan tutor yang mengajar mata pelajaran kelas VII Paket B di SKB Gudo Jombang. Observasi partisipan adalah

proses pengamatan secara langsung yang melibatkan informan di lokasi penelitian. Ketika observasi dilakukan terjalinlah interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subyek yang berada dalam kancah penelitian. Dokumentasi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Teknik analisa data kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus dalam bentuk siklus, disebut sebagai analisis model interaktif oleh Miles & Huberman (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014) yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo adalah salah satu Satuan Pendidikan Non formal yang beralamat di Jl. Blimbing-Gudo No. 52 Kec. Gudo Kabupaten Jombang dan menempati lahan seluruhnya seluas 7.665,00 m², luas bangunan yang ada adalah 2.768,90 m² dan luas lahan kosong adalah 4.896,10 m². SKB Gudo sebagai Satuan Pendidikan Nonformal menyelenggarakan program-program pendidikan nonformal, antara lain: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Program Pendidikan Kesetaraan (Program Pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C), Program Kursus dan Pelatihan, dan Program Keaksaraan. Ketetapan alih fungsi SKB Gudo Jombang perbup/perwal Nomor : 17 tahun 2017 pada tanggal 21 Februari 2017. Administrasi lembaga adalah milik pemerintah daerah dan sudah memiliki surat kepemilikan lahan dengan Kepala SKB Gudo Jombang bernama Listyo Irawati, S.Pd dengan NIP 19700429 1997022005, No SK: 188.4.45/163/415.41/2019, jabatan beliau sebagai pamong belajar madya (pamong belajar yang diberi tugas tambahan sebagai kepala SKB Gudo Jombang)

Data penelitian yang telah dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan komperensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang. Berikut deskripsi analisis dan pembahasan :

Suyanto (2013:42) mendefinisikan bahwa kompetensi adalah wujud dari pekerjaan yang dapat dilihat dan dilakukan oleh seseorang ketika bekerja. Seseorang tersebut harus mempunyai kemampuan dalam bentuk keterampilan, sikap dan pengetahuan yang searah dengan bidang pekerjaannya.

Pengertian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi seorang pendidik di SKB Gudo Jombang merupakan kemampuan seorang pendidik untuk menjalankan profesinya berdasarkan tanggung jawab, wewenang, sikap positif dan prestasi dalam proses pembelajaran. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

Kinerja kompetensi yang dimiliki oleh tutor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Seorang tutor berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar dan membuat peserta didik merasa puas oleh pembelajaran yang diterimanya. Hal ini dikarenakan peserta didik pada program kesetaraan paket B adalah orang dewasa. Kinerja kompetensi yang dimiliki oleh tutor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Uno, H. B. (2008) mendeskripsikan bahwa motivasi yang dimiliki oleh peserta didik memerlukan kesiapan mental agar semangat dalam pembelajaran. Kesiapan mental tersebut berupa perhatian, kemauan, cita-cita yang memiliki tingkatan tinggi maupun rendah. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang baik dari dalam maupun luar supaya mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan dan ketekatan yang menimbulkan kemauan dan keinginan belajar peserta didik. Aktifitas nyata yang dilakukan oleh seseorang berupa kegiatan fisik merupakan perubahan energi yang ada dalam diri seseorang, hal ini dikarenakan seseorang tersebut mempunyai arah dan tujuan tertentu dari aktifitasnya. Sehingga seseorang memiliki motivasi yang tinggi agar dapat meraihnya dengan segala hal yang mampu dilakukannya.

a. Kompetensi Tutor di SKB Gudo Jombang

Hasil wawancara dan observasi dari beberapa informan yaitu pamong pelajar, tutor dan peserta didik bahwa tutor di SKB Gudo Jombang sudah memiliki kompetensi yang cukup baik, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan tutor dalam menerapkan kompetensi yang dimilikinya mulai dari kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi pedagogik

Donni Juni Priansa (2014:123) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Tutor harus mampu untuk menguasai karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik.

Hasil penelitian wawancara dan observasi atau pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki para tutor SKB Gudo Jombang sudah baik. Contohnya tutor paket B dapat memahami karakteristik kepribadian peserta didik dan landasan kependidikan dengan baik karena jumlah murid yang tidak terlalu banyak sehingga mudah untuk memahami karakter masing-masing siswa, tutor paket B SKB Gudo Jombang mampu menerapkan teori pembelajaran sesuai dengan modul yang sudah dirancang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tutor paket B SKB Gudo Jombang bisa menentukan strategi pembelajaran dengan mengidentifikasi terlebih dahulu peserta didik untuk kesiapan, gaya belajar dan keminatannya dalam mengikuti pembelajaran, lalu melakukan pendekatan kepada mereka dan memahami sifat mereka sehingga ketika pembelajaran berlangsung akan terasa nyaman dan kondusif. Tutor paket B menyusun RPP atau modul dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik dahulu kemudian dilakukan penilaian kepada peserta didik.

2. Kompetensi professional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Tutor harus mampu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan.

Hasil penelitian wawancara dan observasi atau pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi professional yang dimiliki oleh tutor paket B SKB Gudo Jombang cukup baik. Contohnya pamong pelajar dan tutor paket B sudah paham akan materi ajar yang ada di kurikulum sekolah namun ada beberapa tutor yang memang tidak linier di mata pelajaran tertentu akan tetapi tutor sudah diarahkan untuk belajar terlebih dahulu ketika akan membuat modul ajar dan materi dengan berjalannya waktu apabila tutor sudah menempuh pelajaran tersebut minimal 2 tahun itu sudah dianggap linier atau ahli. Pamong pelajar dan tutor paket B sudah memahami struktur, konsep dan metode materi bahan ajar tetapi untuk penerangannya kadang tidak ideal, namun cara yang paling ideal yang bisa dilakukan yaitu dengan mengulang-ulang materi kepada siswa yang belum paham sehingga akhirnya tutor tidak bisa menggunakan metode yang sudah dirancang sebelumnya. Tutor dan pamong pelajar paket B meningkatkan kualitas dan mutu diri dengan mencari referensi seperti mengikuti workshop pendidikan yang diselenggarakan oleh SKB, sumber internet dan banyak lainnya yang dapat meningkatkan mutu kompetensi seorang pendidik.

3. Kompetensi kepribadian

Hamzah B. Uno (2008) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian adalah sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek dan memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani. Tutor harus mampu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian wawancara dan observasi atau pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh para tutor SKB Gudo Jombang sudah baik. Contohnya para tutor dan pamong pelajar paket B skb Gudo Jombang bertindak sesuai hukum dan norma sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat tidak hanya itu mereka juga memberikan contoh

baik yang bermanfaat untuk peserta didiknya. Tutor memiliki konsistensi dalam bertindak misalnya jika sudah di tetapkan peraturan yang sudah dibuat harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh peserta didik tanpa pilih kasih. Tutor yang ada di SKB Gudo Jombang memiliki sikap religi yang cukup baik misal setiap pagi mereka sholat dhuha bersama dengan peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Tutor dan pamong pelajar SKB Gudo Jombang juga memiliki perilaku yang bisa diteladani oleh peserta didiknya misalnya ketika pulang sekolah peserta didik dan tutor menyapu dan membereskan kelas tanpa harus menunggu tukang bersih sekolah yang datang.

4. Kompetensi sosial

Hamzah B. Uno (2008) menyatakan bahwa kompetensi sosial dimaknai sebagai kemampuan pendidik dalam berinteraksi sosial, baik dengan peserta didiknya, sesama tutor, kepala sekolah, maupun masyarakat luas. Tutor harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar, Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian wawancara dan observasi atau pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki oleh tutor paket B SKB Gudo Jombang sudah baik. Contohnya tutor dan pamong pelajar paket B di SKB Gudo Jombang memiliki komunikasi yang baik kepada peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat di sekitarnya namun tutor tidak terlalu bersosialisasi dengan para wali murid peserta didiknya, tetapi hanya tutor tertentu yang dekat dengan wali murid peserta didik seperti wali kelasnya, karena menurut para peserta didik orang tua mereka jarang bertemu dengan para tutor yang ada di SKB.

b. Penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di SKB Gudo Jombang

Kompetensi tutor adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh tutor saat melaksanakan tugas keprofesionalannya. KepmenKemenag No.045/U/2002 menyampaikan bahwa kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab ketika menjalankan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu (Sarimaya, 2008: 17).

Kompetensi yang dimiliki oleh tutor tidak semata-mata hanya untuk indikator kesuksesan dalam proses pembelajaran, namun juga sebagai kualitas institusi pendidikan. Ketika proses pembelajaran motivasi belajar juga sangat diperlukan oleh tutor sebagai umpan balik ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat menentukan tujuan pendidikan, sehingga pendidikan di sekolah akan lebih maju dan berproses lebih baik lagi apabila kompetensi yang dimiliki oleh tutor sudah cukup baik.

Keberhasilan akademik peserta didik dalam proses pembelajaran tergantung pada kemampuan dan kemauan peserta didik untuk belajar agar berprestasi dan mendapatkan nilai yang bagus. Oleh sebab itu harus ada motivasi dalam diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa ada paksaan dari manapun. Tingkat motivasi belajar peserta didik sangat bervariasi karena alasan-alasan yang berbeda.

Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik memerlukan kesiapan mental agar semangat dalam pembelajaran. Kesiapan mental tersebut berupa perhatian, kemauan, cita-cita yang memiliki tingkatan tinggi maupun rendah. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang baik dari dalam maupun luar supaya mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya Uno, H. B. (2008).

Motivasi dapat digambarkan sebagai dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menjamin kesinambungan dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan arah kegiatan pembelajaran, sehingga tujuannya yang diinginkan oleh peserta didik dapat terpenuhi (Rakhmawati, 2018). Seorang tutor berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar dan membuat peserta didik merasa puas oleh pembelajaran yang diterimanya. Hal ini dikarenakan peserta didik pada program kesetaraan paket B adalah orang dewasa. Kinerja kompetensi yang dimiliki oleh tutor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di SKB Gudo Jombang dapat ditinjau dari beberapa kompetensi yang dimiliki oleh tutor antara lain yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang telah diimplementasikan oleh tutor dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang :

1. Kompetensi pedagogik

Pernyataan yang telah disampaikan oleh pamong pelajar dan tutor paket B bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kognitifnya mereka melakukan identifikasi terlebih dahulu melalui assessment kemudian melakukan tanya jawab soal dengan berbagai cara yaitu memberikan kuis melalui online dan tanya jawab secara langsung. Misalnya adalah kuis kartu domino yaitu ada pertanyaan dan jawaban yang tidak sesuai kemudian mereka mencari jawaban yang benar di kartu yang lainnya, yang kedua adalah games yaitu ada kata apa kemudian yang depan menjelaskan supaya bisa menjawab kata tersebut, hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak merasa bosan dan suntuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Kompetensi profesional

Pernyataan yang telah disampaikan oleh pamong pelajar dan tutor paket B bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui profesional tutor, mereka memberikan materi kepada peserta didik kemudian diberikan contoh fisik yang ada di kehidupan sehari-hari, hal ini dilakukan oleh tutor bertujuan supaya peserta didik tidak hanya memahami materi di kelas saja namun memotivasi mereka untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga ketika memperoleh materi berikutnya mereka sudah paham dengan materi yang sebelumnya. Jadi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya mereka bisa bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.

Tutor paket B SKB Gudo Jombang juga meningkatkan kualitas dan mutu diri dengan mencari referensi seperti mengikuti workshop, sumber internet. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar tidak stuck disitu saja, karena dengan peningkatan kualitas dan mutu diri banyak memperoleh ilmu baru apalagi yang berhubungan dengan non eksakta (IPS, PPKN) banyak materi baru dan itu dinamis. Maka tutor diharap untuk menyesuaikan materi tersebut dengan kondisi yang ada sehingga dapat menerapkan kepada peserta didik dan menjadi motivasi mereka ketika proses pembelajaran.

3. Kompetensi kepribadian

Pernyataan yang telah disampaikan oleh pamong pelajar dan tutor paket B bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kepribadiannya mereka menunjukkan sikap keterbukaan terhadap peserta didiknya seperti memberi saran yang baik kepada mereka ketika menghadapi masalah, hal ini dapat membuat peserta didik tidak canggung dan merasa dekat dengan para tutornya sehingga memunculkan rasa semangat belajar di sekolah.

Tutor juga memberikan apresiasi hadiah kepada peserta didik paket B berupa fisik maupun lisan. Misalnya ucapan selamat kepada peserta didik paket B yang telah mendapatkan nilai bagus. Karena menurut para tutor apresiasi yang mereka berikan tidak harus berupa benda akan tetapi bisa berupa kata-kata pujian itu sudah reward bagi peserta didik sehingga mereka merasa termotivasi atas pencapaian yang telah diraihinya.

4. Kompetensi sosial

Pernyataan yang telah disampaikan oleh pamong pelajar dan tutor paket B bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kompetensi sosialnya yaitu mereka melakukan pendekatan komunikasi yang baik kepada peserta didik paket B, karena ketika peserta didik dan tutor sudah memiliki respon yang baik antar keduanya maka ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak merasa jenuh kepada tutor yang memberikan materi pembelajaran.

Tutor juga berusaha bergaul dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar peserta didik paket B tidak merasa tegang ketika proses pembelajaran berlangsung dimulai. Terkadang tutor menanyakan langsung kepada peserta didik mereka ingin pembelajaran seperti apa didalam kelas, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya mengikuti keinginan tutor saja tetapi mereka juga berhak untuk mendapatkan metode ajar dengan suasana baru agar motivasi ketika pembelajaran berlangsung dapat meningkat.

Simpulan

Penelitian dan penyajian data yang sudah dilakukan sebelumnya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan kompetensi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Tutor

Kompetensi tutor pada hakikatnya menunjuk pada kemampuan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, sikap yang harus dimiliki, dikuasai dan diterapkan oleh pendidik dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya sebagai seorang pendidik. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan tentang guru dan dosen bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Beberapa tutor paket B SKB Gudo Jombang sudah cukup baik dalam mengambil langkah untuk dapat meningkatkan kompetensinya dan untuk mendukung itu semua salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas dan mutu diri dengan mencari referensi seperti mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh SKB, sumber internet dan banyak lainnya yang dapat meningkatkan mutu kompetensi seorang pendidik.

Terdapat fasilitas yang cukup memadai bagi para tutor sehingga bisa lebih leluasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara maksimal dan efektif dengan memilih metode ajar dan strategi sesuai dengan karakteristik peserta didik paket B namun juga tetap harus berpatok pada kurikulum yang berlaku.

Tutor dan pamong pelajar paket B di SKB Gudo Jombang memiliki komunikasi yang baik kepada peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat di sekitarnya namun tutor tidak terlalu bersosialisasi dengan para wali murid peserta didiknya, tetapi hanya tutor tertentu yang dekat dengan wali murid peserta didik seperti wali kelasnya, karena menurut para peserta didik orang tua mereka jarang bertemu dengan para tutor yang ada di SKB.

2. Penerapan Kompetensi Tutor dalam meningkatkan Motivasi Belajar Paket B SKB Gudo Jombang

Kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang tutor karena kompetensi tersebut memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Keberhasilan akademik peserta didik dalam proses pembelajaran tergantung pada kemampuan dan kemauan peserta didik untuk belajar agar berprestasi dan mendapatkan nilai yang bagus. Tingkat motivasi belajar peserta didik sangat bervariasi karena alasan-alasan yang berbeda, maka sebab itu dibutuhkan sosok tutor yang berkompeten baik yang mampu meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas.

Motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan oleh tutor dan pamong pelajar paket B SKB Gudo Jombang. Tentu saja hal ini adalah kemajuan yang sangat baik dan luar biasa dikarenakan tujuan dari kompetensi tutor sudah tercapai.

Tutor melakukan beberapa cara agar menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik paket B SKB Gudo Jombang antara lain :

- a. melakukan tanya-jawab berupa kuis dan games
- b. menunjukkan sikap keterbukaan terhadap peserta didik
- c. memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa hadiah dan pujian
- d. melakukan pendekatan dengan bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik tutor bergaul dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Daftar Rujukan

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arindita, K., Ardiwinata, J. S., & Kamarubiani, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Tutor dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Paket C Peserta Didik di SPNF SKB Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 177–186.

- Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Dewi, A. K. (2020). Penerapan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 2 Blunyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gunarti Dwi Lestari.(2016).Using Media Education Radio to Improve Student Learning Motivation Package C at Pkbn Al-Hikmah Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.1.No.4.
- Haryono. (2009). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Mandiri Dilakukan Oleh Tutor Bagi Warga Belajar Paket C*.Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Magfiro, T. (2017). Hubungan Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Kelas X Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang. *Unesa*, 1(1), 1–6.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 : *Standar Pendidikan Nasional*
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Rakhmawati, D. (2018). Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- Riyanto, Y. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif. In *unesa press*. unesa press.
- Saparuddin, S., & Iskandar, M. (2017). Implementasi Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.357>
- Sadirman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 16, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 51.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. In *Grasindo* (1st ed.). PT Garmedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedjarwo & Widodo. (2018). *Analisis Kebutuhan Pendidikan Non Formal di Sekolah*. Proceeding Seminar Nasional dan Temu Kolega PLS Se-Indonesia. (Hlm. 21-25).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Uno, H. B. (2008). Teori motivasi & pengukurannya analisis di bidang pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Usman, Moh. Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, Yogatri. (2014). *Peran Tutor dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pendekatan Andragogi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, W., & Soedjarwo, S. (2018). Analisis Kebutuhan Pendidikan Non Formal di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegal Jurusan PLS Se-Indonesia* (pp. 21-25).